

ABSTRAK

Caroline (00000012223)

PERBANDINGAN MATA KERING PADA PENGGUNA LENSA KONTAK, KACAMATA, DAN EMETROP PADA MAHASISWA KEDOKTERAN

(xv + 42 halaman: 14 gambar; 6 tabel; 6 lampiran)

Mata kering adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak memiliki jumlah air mata yang adekuat untuk melubrikasi mata. Studi mengatakan bahwa 25% dari pasien yang datang ke dokter mata mempunyai keluhan mata kering. Diperkirakan 7.4% hingga 33.7% dari populasi dunia pernah mengalami mata kering. Salah satu faktor resiko dari mata kering adalah penggunaan alat bantu refraktori seperti lensa kontak dan kacamata. Penggunaan alat bantu refraktori dapat menyebabkan peningkatan waktu evaporasi dari tear film pada mata dibandingkan dengan orang yang tidak menggunakan alat bantu refraktori. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan mata kering pada pengguna lensa kontak, pengguna kacamata dan mata emetrop.

Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif numerik dengan metode potong lintang. Sampel sebanyak 69 orang yang merupakan mahasiswa kedokteran akan mengisi kuesioner berupa DEQ-5. Kuesioner akan mendeterminasi apakah sampel mengalami mata kering atau tidak. Data kemudian akan dievaluasi dan dianalisa menggunakan Microsoft Excel 2016 dan SPSS. Jika distribusi normal, maka data akan diuji dengan statistik oneway ANOVA. Sebaliknya jika distribusi tidak normal, maka data akan diuji dengan Kruskal Wallis.

Dari hasil kuesioner DEQ-5, didapatkan 4 dari 23 (17.39%) responden memiliki mata kering pada mata emetrop, 15 dari 23 (62.22%) responden memiliki mata kering pada pengguna kacamata, dan 17 dari 23 (73.91%) responden memiliki mata kering pada pengguna lensa kontak. Hasil uji analisa ANOVA menunjukkan $p\text{-value} = 0.000$. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa adanya perbandingan mata kering yang signifikan pada pengguna lensa kontak, kacamata, dan emetrop.

Referensi: 26 (1997-2017)

Kata kunci : mata kering, lensa kontak, kacamata, emetrop, DEQ-5

ABSTRACT

Caroline (00000012223)

DRY EYES DIFFERENCES AMONG CONTACT LENSES WEARERS, GLASSES WEARERS, AND EMMETROPS ON MEDICAL STUDENTS (xv + 42 pages; 14 pictures; 6 tables; 6 appendices)

Dry eyes is a syndrome in which a person eyes doesn't have enough amount of tears to lubricate the eyes. Study suggest that 25% of patient who comes to ophthalmologist complain about dry eyes. Worldwide statistic suggests around 7.4% until 33.7% people has ever experienced dry eyes. One of the risk factor of dry eyes is the use of refractory modalities such as contact lenses and glasses. The use of refractory modalities causing a higher rate of tear film evaporation compares to those who did not use any refractory modalities. This study aim to compare dry eyes among contact lenses wearers, glasses wearers, and clinical emmetropes.

This research is a numerical comparative analytic study which is conducted by cross sectional method. 69 subjects which are medical students will fill in DEQ-5 questionairre. The data will be evaluate and analyze using Microsoft Excel 2016 dan SPSS. If the distribution of the data normal, then it will be tested with oneway ANOVA. On the other hand, if the distribution of the data is not normal, then it will be tested with Kruskal Wallis.

The results of DEQ-5 questionaires show that 4 from 23 (17.39%) emmetropes repondents have dry eyes, 15 from 23 (62.22%) glasses wearers respondents have dry eyes, and 17 from 23 (73.91%) contact lenses wearers have dry eyes. The results of ANOVA analytical test shows that p-value= 0.000. This study shows that there is a significance in dry eyes differences among contact lenses wearers, glasses wearers, and emmetropes.

Reference : 26 (1997-2017)

Key word : dry eyes, contact lenses, glasses, emetrope, DEQ-5